



STAI IMSYA
Sekolah Tinggi Agama Islam
Imam Asy-Syafii Pekanbaru

PEDOMAN
SISTEM INFORMASI
PEMBINAAN
MAHASISWA &
PROGRAM
PELAYANAN
STAI IMSYA
PEKANBARU
2023/2024



DISUSUN OLEH :
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
STAI IMSYA PEKANBARU



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU
SK. KEMENTRIAN AGAMA RI NOMOR 1040 TAHUN 2022

Kompleks Pendidikan Imam Asy Syafii, Jl. Soekarno Hatta Marpoyan Damai Pekanbaru, Telp. 0761- 8418136, Email: STAIimamasysyafii.pku@gmail.com, STAI- Website : www.STAI-imamsyafii.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (IMSIA) PEKANBARU
Nomor: 043/STAI-IMSIA/SK/II/2023

TENTANG

PEDOMAN SISTEM INFORMASI PEMBINAAN MAHASISWA &
PROGRAM PELAYANAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM
ASY SYAFII (STAI IMSIA)

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka untuk dapat memberikan pembinaan dan pelayanan yang baik terhadap civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii Pekanbaru, maka perlu adanya pedoman yang baku sebagai acuan dalam melakukan pembinaan dan pelayanan yang dituangkan dalam keputusan Ketua;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu membuat Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Program Pelayan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii Pekanbaru
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
4. Undang Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pendidikan Tinggi.
10. STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSIA) Pekanbaru.
- Memperhatikan : Pedoman Sistem Informasi Pembinaan Mahasiswa dan Program Pelayanan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSIA) Pekanbaru.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PEDOMAN SISTEM INFORMASI PEMBINAAN MAHASISWA DAN PROGRAM PELAYANAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII (STAI**



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU
SK. KEMENTRIAN AGAMA RI NOMOR 1040 TAHUN 2022

Kompleks Pendidikan Imam Asy Syafii, Jl. Soekarno Hatta Marpoyan Damai Pekanbaru, Telp. 0761- 8418136, Email: STAIimamasysyafii.pku@gmail.com, STAI- Website : www.STAI-imamsyafii.ac.id

- PERTAMA** : **IMSYA) PEKANBARU**
Mengesahkan tentang Pedoman Sistem Informasi Pembinaan Mahasiswa dan Program Pelayanan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru.
- KEDUA** : Untuk memberlakukan Pedoman Sistem Informasi Pembinaan Mahasiswa dan Program Pelayanan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau perubahan dalam keputusan ini maka dapat ditinjau/dirubah bila diperlukan.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Februari 2023
Ketua STAI IMSYA Pekanbaru

Dr. Ali Musri Semjan Putra, M.A
NIDN. 2109017201

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII PEKANBARU

Kode Dokumen :
Status Dokumen : √ Master Salinan
Revisi : 1
Tanggal Penetapan : 25 Januari 2024
Halaman :
Tanggal : 29 November 2023
Disusun/Diajukan Oleh : Ketua Tim Penyusun :

Ahda Segati, M.E
NIDN. 2110089301

Tanggal : 12 Desemberr 2023
Diperiksa/dikendalikan oleh : Kepala LPM

Nurlaili Janati, M.E
NIDN. 2115068704

Tanggal : 25 Januari 2024
Ditetapkan Oleh : Ketua STAI IMSYA Pekanbaru

Dr. Ali Musri Semjan Putra, M.A
NIDN. 2109017201

**PEDOMAN
LAYANAN PEMBINAAN
MAHASISWA**



**KEMAHASISWAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII
PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

Pembinaan kemahasiswaan merupakan wahana pengembangan karakter (character building) bagi setiap mahasiswa untuk menjadi insan terpelajar, berwawasan kebangsaan, peka dan berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur, beradab dan berbudaya serta cerdas dalam berkreasi dan berinovasi. Pembinaan di bidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka memiliki sikap cendekia

Pekanbaru, Februari 2023

Pembantu Ketua III

Ahda Segati, M.E

A. Pendahuluan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru memiliki karakteristik yang bervariasi, kedudukan dan fungsinya yang sangat strategis perlu dibina dan dikembangkan. Mahasiswa sebagai Sumber Daya Manusia yang cukup potensial perlu ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dan tujuan Pendidikan Nasional.

Untuk menuju kesana perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh. Tujuan utama pelayanan akademik, baik dalam bentuk kurikuler maupun ko-kurikuler adalah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler guna mematangkan kepribadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan pendidikan di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru. Agar pembinaan mahasiswa dapat berjalan secara baik, maka perlu disusun Buku Pembinaan Kemahasiswaan yang dapat dijadikan acuan dasar bagi penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan mahasiswa.

B. Dasar Pembinaan

1. Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945,
2. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi,
4. Undang-Undang nomor 49 tahun 2014 Tentang Standar Nasional PT,
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi,
6. SK. Mendiknas Nomor :155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi,

7. Statuta STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru.

C. Tujuan

Pembinaan mahasiswa bertujuan untuk:

1. Melakukan pembinaan kemahasiswaan dalam berbagai bidang kegiatan yang mampu memenuhi tuntutan perkembangan dinamika dunia kemahasiswaan dengan tetap bertumpu pada ciri dan kepribadian lokal.
2. Melakukan pembinaan kemahasiswaan yang berdasarkan prinsip moral, dan etika akademik.

D. Kondisi Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada kondisi objektif mahasiswa. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru mempermatang kepribadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademisi yang sesuai dengan cita-cita pendidikan STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru yaitu berakhlak mulia.

Kondisi objektif mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan. Berikut ini adalah kondisi mahasiswa di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru:

1. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan sosial budaya yang beragam
2. Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari daerah Riau
3. Seluruh Mahasiswa STAI Imsya Pekanbaru beragama Islam
4. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa

E. Usaha Pembinaan

Untuk mencapai tujuan sebagaimana yang tercantum pada bagian D di atas, usaha-usaha pembinaan yang dilakukan meliputi:

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat extra-kurikuler dalam

bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat contohnya mengadakan seminar dan workshop tentang Program Kreativitas Mahasiswa, student exchange dan Kampus merdeka.

2. Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan minat, bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olahraga, keagamaan, dan unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian dan kepemimpinan seperti LDK.
3. Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa seperti adanya Beasiswa kesra, Beasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dan berbagai beasiswa lainnya.
4. Menyelenggarakan pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan (PBAK)
5. Memberi Rekognisi bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi pada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru seperti adanya konversi mata kuliah dan juga pembebasan KKN .

F. Fasilitas Pembinaan

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru, maka disediakan fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

1. Tenaga Pembina

Di tingkat Sekolah Tinggi pembina utama adalah Ketua dan dibantu oleh para pembantu ketua khususnya pembantu ketua III Bidang Kemahasiswaan. Di tingkat program studi adalah Kaprodi dan dibantu oleh para sekretaris prodi dan para Dosen/Pembimbing Akademik. Ditingkat unit kegiatan Mahasiswa dibantu oleh dosen Pembina .

2. Sarana

Sarana penunjang pembinaan berupa kantor, tempat kegiatan,

peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh Kampus selain swadaya mahasiswa. Seperti Aula, Gor, dan ruangan kelas.

3. Dana

Dana pembinaan kemahasiswaan dalam jumlah dan alokasi tertentu dibantu kampus selain ada usaha dari pihak mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

G. Program Pembinaan

Di kemahasiswaan ada dua bagian yakni Bagian pengembangan Kelembagaan , konseling dan karir yang memiliki aktivitas pengembangan dan pembinaan bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru, melakukan koordinasi dengan pelatih dan Lembaga Mahasiswa. Selain itu, divisi ini juga mengelola konseling kemahasiswaan berupa ahlaq, moral dan etika sedangkan bimbingan karir memberikan informasi lowongan pekerjaan, mengadakan job fair dan juga pelatihan Job Interview.

Sedangkan bagian Prestasi dan kesejahteraan mahasiswa memiliki aktivitas pembinaan untuk mahasiswa yang akan mengikuti Lomba baik ditingkat Lokal hingga ditingkat Nasional.

PANDUAN
LAYANAN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA
STAI IMAM ASY SYAFII PEKANBARU



KEMAHASISWAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII
PEKANBARU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan Pengembangan Minat dan Bakat adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa untuk memfasilitasi mahasiswa mengembangkan minat dan bakat serta menyalurkan hobi yang dimiliki oleh mahasiswa. Layanan ini bertujuan untuk mengembangkan talenta mahasiswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki, serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan positif yang sinergi dengan proses pembelajaran. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan minat dan bakat mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru diwadahi melalui organisasi kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Unit-unit Kegiatan Mahasiswa.

B. Tujuan dan Sasaran

Panduan Layanan Minat dan Bakat Mahasiswa ini bertujuan untuk membantu, mendorong, dan menunjang kelancaran proses belajar mahasiswa sehingga dapat mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal.

Secara umum, Panduan Layanan Minat dan Bakat Mahasiswa ini dikembangkan agar:

1. Tata kehidupan akademik dan sosial kampus dapat berkembang dengan baik sehingga mendukung secara kondusif implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.
2. STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dapat menghasilkan produk (*output*) yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang RI No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru
6. Renstra STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru

D. Istilah dan Definisi

Beberapa istilah yang perlu dijabarkan secara langsung dalam panduan ini, diantaranya adalah:

1. Mahasiswa adalah mahasiswa yang menempuh studi dan secara sah tercatat sebagai mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru.
2. Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra kemahasiswaan STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru yang berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan dan integritas kepribadian untuk mencapai tujuan STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru.
3. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit kegiatan mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi kepemimpinan, penalaran, minat dan bakat, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat.

E. Ruang Lingkup

Pedoman Layanan Minat dan Bakat Mahasiswa ini digunakan dalam lingkup layanan minat dan bakat Mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru. Panduan ini diterapkan terhadap setiap proses layanan minat dan bakat mahasiswa yang implementasinya mempertimbangkan dokumen lain yang terkait.

BAB II

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT

A. Deskripsi Jenis Kegiatan

STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru memberikan layanan program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam manajemen praktis dan berorganisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Unit- unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

B. Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan, dan sekaligus menjadi wadah peningkatan kegiatan penalaran dan keilmuan, serta arah profesi mahasiswa.

Kepedulian pimpinan perguruan tinggi dan dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan. Keberhasilan atau kemajuan yang dicapai dalam pengembangan kemahasiswaan tergantung pada seberapa besar keterlibatan Pimpinan Perguruan Tinggi serta para dosen dari Perguruan Tinggi tersebut dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan. Artinya, di dalamnya termasuk peranan staf pengajar dalam penyampaian pesan moral terhadap sikap dan perilaku seorang mahasiswa di kampus, memotivasi dan membangkitkan kreativitas, kesadaran terhadap hak dan kewajiban mahasiswa, pemberian fasilitas dan dukungan serta pembimbing/pendampingan oleh dosen dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.

Mengembangkan komunikasi yang intensif di antara pimpinan perguruan tinggi dengan para aktivis mahasiswa dari berbagai organisasi kemahasiswaan yang diakui eksistensinya di kampus untuk menghindari adanya miskomunikasi dan untuk meningkatkan rasa saling pengertian.

Melakukan dan mendorong berbagai kegiatan unggulan yang mencakup kegiatan penalaran dan keilmuan, pembangkitan semangat kewirausahaan, peningkatan daya saing, kepekaan sosial, dan, keagamaan.

Membentuk suasana yang kondusif agar mahasiswa tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis sehingga mahasiswa tidak menjadi terkotak-kotak. Hal ini antara lain dengan tidak memberi izin organisasi ekstra perguruan tinggi maupun organisasi lainnya yang merupakan *onderbouw* dari parpol untuk mempunyai eksistensi didalam kampus.

Perguruan tinggi mengangkat staf pengajar/dosen sebagai pembimbing/pendamping kegiatan kemahasiswaan bagi setiap unit kegiatan mahasiswa dengan menjalankan peran sebagai pemberdaya, fasilitator dan motivator. Dalam hal ini, diharapkan adanya pembimbing/pendamping kemahasiswaan ini sehingga kegiatan organisasi mahasiswa tidak sekadar merupakan kegiatan yang statis rutin, tetapi merupakan kegiatan yang dinamis kreatif, terencana, dan berkesinambungan. Perguruan tinggi mengalokasikan anggaran untuk mengembangkan kegiatan kemahasiswaan.

Perguruan tinggi memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang menunjukkan prestasi/pengabdian, baik dalam bentuk materi maupun bentuk penghargaan lainnya. Perguruan Tinggi memberikan sanksi kepada mahasiswa dan pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan yang berlaku.

**PANDUAN
LAYANAN PENGEMBANGAN SOFTSKILL MAHASISWA
STAI IMAM ASY SYAFII PEKANBARU**



**KEMAHASISWAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII
PEKANBARU**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Panduan Layanan Soft Skill Mahasiswa dilatarbelakangi oleh tekad bersama seluruh civitas akademika STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru untuk mewujudkan visinya, yaitu menjadi perguruan tinggi yang terdepan dalam pengembangan ilmu, agama, dan budaya menuju masyarakat yang berkeadaban.

Terkait dengan hal tersebut, berbagai riset menunjukkan bahwa ternyata keberhasilan untuk menjadi yang terdepan bukanlah ditentukan oleh keterampilan- keterampilan teknis (hardskills), melainkan terutama ditentukan oleh kualitas diri yang termasuk dalam kategori keterampilan- keterampilan lunak (softskills).

Informasi yang diperoleh dari berbagai hasil riset tersebut tentu saja tidak sedang menyatakan bahwa hardskills tidak penting. Yang ingin ditekankan dari kesimpulan atas berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai riset tersebut bahwa di dalam dunia nyata (kehidupan yang sesungguhnya, bukan dunia konseptual-akademis), softskills sangat menonjol perannya dalam membawa orang mampu bertahan dipuncak keberhasilan atau keunggulan. Untuk itu, kerangka yang tepat bagi aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi yang sedang menyiapkan mahasiswanya untuk memasuki dunia nyata adalah: "we hire students for their technical skills, and at the same time we fire them for their softskills".

Hal tersebut didasari oleh pandangan bahwa softskills itu tidak bisa diajarkan, tetapi bisa ditularkan. Dengan demikian, tugas civitas akademika, terutama para pendidik di Perguruan Tinggi bukanlah mengajarkan softskills, melainkan menularkannya. Artinya, civitas akademika, terutama para pendidik di Perguruan Tinggi perlu memiliki kualitas softskills yang baik terlebih dahulu supaya dapat menularkannya kepada para mahasiswanya. Berdasarkan kondisi sebagaimana

dikemukakan di atas, tampak bahwa layanan pengembangan softskills mahasiswa adalah sesuatu yang penting dan strategis keberadaanya dalam kaitannya dengan upaya mempersiapkan mereka menjadi generasi yang unggul. Pada saat yang bersamaan, aktivitas yang ideal dalam rangka memberikan layanan pengembangan softskills mahasiswa juga mempersyaratkan kesiapan sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di sebuah perguruan tinggi.

Aktivitas layanan pengembangan softskills mahasiswa idealnya merupakan aktivitas yang tidak terpisah dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di sebuah perguruan tinggi. Makna “tidak terpisah” tersebut tentu saja bukan berarti secara fisik kegiatannya harus dilakukan secara bersama- sama. “Tidak terpisah” yang dimaksud adalah ide pengembangannya harus dalam bingkai satu kesatuan paradigma.

Untuk itulah diperlukan kejelasan kerangka kerja agar pelaksanaan berbagai kegiatan yang mengarah kepada layanan pengembangan softskills mahasiswa tidak tumpang tindih dengan berbagai kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kejelasan kerangka kerja layanan pengembangan softskills mahasiswa tersebut diupayakan salah satunya melalui penyusunan Dokumen Manual Layanan Pengembangan Softskills Mahasiswa ini.

B. Tujuan dan Sasaran

Panduan Layanan pengembangan softskill ini bertujuan untuk Mengembangkan soft skill mahasiswa sesuai standar kurikulum yang digunakan, dan mengembangkansoft skill mahasiswa untuk menjadi individu sukses yang paripurna

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru
6. Renstra STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru

D. Tujuan

Penyusunan Panduan Layanan softskill Mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja kepada seluruh pihak terkait yang ada di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dalam memberikan layanan pengembangan softskills mahasiswa. Dengan demikian, secara spesifik, Panduan Layanan Pengembangan softskills Mahasiswa ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Membangun kesamaan pandangan tentang pentingnya pengembangan softskills mahasiswa sebagai modal penting bahkan paling penting bagi mahasiswa untuk meraih “keunggulan dan sukses hidup”. Oleh karena itu, harus ada layanan yang optimal yang diberikan oleh STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru yang terkait dengan pengembangan softskills para mahasiswanya.
2. Menyediakan pedoman atau kerangka kerja bagi semua pihak terkait yang ada di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dalam memberikan layanan pengembangan softskills para mahasiswanya.
3. Menyediakan tolak ukur yang jelas bagi proses monitoring dan evaluasi terhadap aktifitas semua pihak terkait yang ada di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dalam memberikan layanan pengembangan softskills para mahasiswanya.

E. Ruang Lingkup

1. Panduan layanan pengembangan softskills mahasiswa ini memuat

kerangka dan prosedur kerja dalam layanan pengembangan softskills mahasiswa, dengan batasan berbagai layanan pengembangan softskills mahasiswa yang terkait langsung dengan mahasiswa. Penyiapan kondisi sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam rangka menciptakan layanan pengembangan softskills mahasiswa yang ideal meskipun terkait dengan layanan pengembangan softskills mahasiswa, tidak termasuk yang menjadi ruang lingkup dokumen manual layanan pengembangan softskills mahasiswa ini. Panduan ini diterapkan terhadap setiap proses layanan pengembangan softskills mahasiswa yang implementasinya mempertimbangkan dokumen lain yang terkait.

2. Softskills terbagi menjadi dua bagian, yaitu intrapersonal skills dan interpersonal skills. Intrapersonal skills adalah keterampilan seseorang dalam "mengatur" diri sendiri. Intrapersonal skills sebaiknya dibenahi terlebih dahulu sebelum seseorang mulai berhubungan dengan orang lain. Adapun Interpersonal skills adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain. Kedua jenis softskills tersebut menjadi atribut yang merupakan ruang lingkup softskills yang dikembangkan.

BAB II

MEKANISME LAYANAN PENGEMBANGAN SOFTSKILL MAHASISWA

Softskills tidak dapat diajarkan, tetapi dapat ditularkan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan softskills tidak akan optimal bila hanya berhenti pada pelatihan, seminar dan workshop. Pengembangan softskills harus dipraktekkan berulang-ulang dan didampingi oleh mentor. Dengan kata lain, kegiatan pengembangan softskills harus terencana, terprogram dan tersistem. Setiap kegiatan harus ada pelatih atau mentornya yang membimbing ke arah kegiatan tersebut akan dilaksanakan, walau tidak harus setiap saat ada.

Dalam kegiatan yang berbentuk pelatihan, maka kegiatan pelatihan tersebut harus terprogram dengan baik, ada durasi, capaian dan keberlanjutan, apakah pelatihan akan diarahkan pada transformasi keyakinan, motivasi, karakter, atau tingkah laku. Kegiatan tidak hanya berhenti di pelatihan tanpa adanya para pelatih yang tangguh, sampai akhirnya dalam durasi tertentu akan terjadi transformasi diri yang seutuhnya.

Transformasi diri selama tiga bulan (90 hari) akan mampu membangun kebiasaan- kebiasaan baru yang lebih baik. Ada 5 prinsip transformasi yaitu:

1. Meyakini dan mendayagunakan kekuatan dan anugrah Tuhan dalam diri;
2. Membuat pilihan dan keputusan dalam diri;
3. Melakukan kebiasaan-kebiasaan baik secara terus-menerus dalam kehidupan;
4. Mampu membangun interaksi positif dengan orang lain; dan
5. Mampu bekerja secara sinergis dan kreatif dengan orang lain dalam organisasi.

Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di berbagai organisasi STAI Imsya Pekanbaru sudah banyak mengandung muatan softskills yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa. Hanya saja, kegiatan mereka harus diarahkan agar memiliki target yang jelas. Hal ini akan berhasil guna jika program yang

digulirkan lebih terarah untuk mengembangkan atribut softskills tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Bertolak dari fakta dan pandangan-pandangan di tersebut, maka garis besar mekanisme pengembangan softskills di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru dilakukan seperti skema di bawah ini:

Pengembang soft skills Mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru ditetapkan oleh Pembantu Ketua III, dengan tugas merencanakan, mengembangkan materi, melakukan pelatihan, mengevaluasi dan mengembangkan pelatihan dan pendampingan berdasarkan hasil monitoring dan feedback.

Pelatihan dilakukan oleh Pengembang. Ada 2 jenis pelatihan, yaitu pelatihan bagi mahasiswa baru dan calon wisudawan, dan pelatihan bagi pengurus organisasi sebagai calon cotrainer/mentor/agen penular soft skills. Hasil dari pelatihan adalah diperolehnya Pelatih dan Pendamping soft skills yang siap melakukan pelatihandan pendampingan, di tingkat organisasi kampus.